

# **TUGAS MATA KULIAH ETNOMATEMATIKA**

*Dosen Pengampu: Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd*



Disusun Oleh :

Tia siti maryam (20220100159)

SD22A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

*Jl. Raya Cibatuh Cisaat No.21, Cibolang Kaler. Kec. Cisaat, Telp (0266)210594 Website :  
<http://nusaputra.ac.id/>*

### TUGAS SESI 3!

Jelaskan bagaimana penerapan etnomatematika dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep-konsep matematika, dengan memberikan contoh konkret dari budaya lokal yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

JAWABAN:

Etnomatematika adalah pendekatan dalam pendidikan matematika yang menghubungkan konsep-konsep matematika dengan budaya dan konteks lokal siswa. Penerapan etnomatematika di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dengan cara membuat materi lebih relevan dan kontekstual. Ketika siswa dapat melihat hubungan antara matematika dan kehidupan sehari-hari mereka melalui budaya lokal, mereka lebih mudah memahami abstraksi matematika, karena matematika menjadi sesuatu yang nyata dan bermakna.

Salah satu cara penerapan etnomatematika adalah dengan menggunakan pola-pola geometris yang terdapat dalam kerajinan tangan tradisional. Misalnya, dalam budaya Indonesia, banyak ukiran atau tenunan tradisional yang mengandung pola simetri dan bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, lingkaran, atau persegi. Guru dapat menggunakan contoh ini untuk mengajarkan konsep geometri kepada siswa, seperti simetri lipat, simetri putar, atau perhitungan keliling dan luas. Dengan melihat bentuk-bentuk tersebut dalam konteks budaya mereka, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep matematis yang diajarkan dengan dunia nyata.

Contoh konkret lainnya adalah dengan memanfaatkan konsep hitungan dalam permainan tradisional. Di banyak daerah di Indonesia, ada permainan seperti congklak, di mana anak-anak harus menghitung biji-biji congklak untuk merancang strategi. Guru dapat menggunakan permainan ini untuk mengajarkan konsep bilangan, penjumlahan, dan strategi berpikir logis. Dengan melibatkan aktivitas fisik dan permainan yang mereka kenal, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami konsep-konsep matematika.

Selain itu, penerapan etnomatematika juga bisa dilakukan melalui penggunaan sistem bilangan tradisional yang ada di beberapa suku di Indonesia. Sebagai contoh, suku-suku

tertentu memiliki sistem penghitungan yang berbeda dari sistem desimal. Guru dapat mengaitkan hal ini dengan materi tentang sistem bilangan atau konversi satuan, sehingga siswa dapat melihat bagaimana matematika diaplikasikan dalam budaya mereka sendiri.

Dengan cara ini, etnomatematika membantu siswa sekolah dasar tidak hanya memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam, tetapi juga menghargai warisan budaya lokal mereka. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, karena mereka melihat bahwa matematika bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan sehari-hari, melainkan bagian integral dari budaya dan masyarakat mereka.